

panel uji kesukaan makin besar semakin baik. Panelis yang akan diuji sebanyak 15 orang. Jumlah lebih besar tentu akan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan (17).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Pemeriksaan Evaluasi sediaan

1.1.1. Uji Organoleptis

Table 4.1 Hasil pengujian organoleptis sediaan lipbalm dari minyak bunga kenanga dan ekstrak daun kelor

Formula	Warna	Aroma	Tekstur
Blanko	Putih	Bau khas coklat	Padat
F1 1%	Coklat muda	Bau khas kenanga dan coklat	Padat
F2 2%	Coklat muda	Bau khas kenanga dan coklat	Padat
F3 3%	Coklat muda	Bau khas kenanga dan coklat	Padat

Hasil pemeriksaan uji organoleptis pada tabel 4.1 Sediaan *Lipbalm* dari minyak kenanga dan ekstrak daun kelor pada konsentrasi 1%,2%,3% dilakukan dengan mengamati perubahan warna, aroma, tekstur. Dimana aroma sediaan Lipbalm memiliki aroma khas minyak bunga kenanga dengan perpaduan aroma coklat.

Warna dari sediaan *lipbalm* menunjukkan coklat muda, penilaian warna dilihat melalui indera penglihatan (mata). Tekstur dari sediaan *lipbalm* adalah bertekstur padat dan berminyak, penilaian tekstur dapat dilihat dari indera peraba (tangan).

1.1.2. Uji Homogenitas

Tabel 4.2 Hasil pengujian homogenitas sediaan lipbalm dari minyak bunga kenanga dan ekstrak daun kelor

Formula	Homogenitas
Blanko	Homogen dan tidak ada butiran kasar
Formula 1%	Homogen dan tidak ada butiran kasar
Formula 2%	Homogen dan tidak ada butiran kasar
Formula 3%	Homogen dan tidak ada butiran kasar

Pengamatan Homogenitas dilakukan dengan mengoleskan sediaan pada kaca transparan (*objek glass*) lalu diratakan, jika tidak ada butiran-butiran maka sediaan dapat dikatakan homogen.

Sediaan *lipbalm* menunjukkan homogenitas yang baik dimana tidak terdapat butiran kasar yang diamati pada *objek glass*.

1.1.3. Uji Iritasi Terhadap Sukarelawan

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Iritasi

Sukarelawan	Formula			
	Blanko	Formula 1%	Formula 2%	Formula 3%
Sukarelawan 1	(-)	(-)	(-)	(-)
Sukarelawan 2	(-)	(-)	(-)	(-)
Sukarelawan 3	(-)	(-)	(-)	(-)
Sukarelawan 4	(-)	(-)	(-)	(-)
Sukarelawan 5	(-)	(-)	(-)	(-)

Keterangan :

(-) : Tidak Terjadi Reaksi

(+) : Kulit Kemerahan

(++) : Kulit Gatal-Gatal

(+++): Kulit Bengkak

Tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil uji iritasi yang dilakukan pada 5 orang sukarelawan yang dilakukan dengan cara mengoleskan sediaan lipbalm dibelakang daun telinga dan diamati selama \pm 15 menit menunjukkan bahwa

semua panelis memberikan hasil negatif terhadap parameter reaksi iritasi yang diamati yaitu kulit kemerahan, gatal-gatal dan membengkak. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sediaan aman digunakan oleh sukarelawan untuk pengujian pada tahapan selanjutnya.

1.1.4. Uji Kesukaan

Uji kesukaan (*Hedonic Test*) adalah pengujian terhadap kesan subyektif yang sifatnya suka atau tidak suka terhadap suatu produk. Jumlah panel uji kesukaan makin besar semakin baik. panelis yang akan diuji sebanyak 15 orang. Jumlah lebih besar tentu akan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan.

Tabel 4.4 Uji Kesukaan

Formula Lipbalm		Penilaian Uji Kesukaan		
		Suka	Kurang suka	Tidak suka
F1	Warna	10	6	1
	Tekstur	9	5	-
	Aroma	14	5	-
F2	Warna	12	3	-
	Tekstur	14	1	-
	Aroma	14	1	-
F3	Warna	10	5	-
	Tekstur	14	1	-
	Aroma	14	1	-
Blanko	Warna	12	3	-
	Tekstur	14	1	-
	Aroma	11	4	-

Berdasarkan tabel uji hedonic diatas yang diperoleh dari 15 orang menunjukkan bahwa formula yang paling disukai adalah F3 dengan jumlah panelis sebanyak 12 orang memberikan skala suka. Kemungkinan hal ini terjadi karena F3 warna dengan coklat muda dan aroma tidak menyengat.

1.2. Pembahasan

Basis yang digunakan dalam pembuatan sediaan *lipbalm* kombinasi minyak kenanga dan ekstrak daun kelor adalah basis oleum cacao, karena mudah dioleskan pada kulit dan membentuk lapisan yang halus.

Sediaan *lipbalm* yang telah jadi meliputi pengamatan organoleptis (warna, aroma, tekstur), homogenitas, pengujian iritasi terhadap kulit sukarelawan. Hasil evaluasi organoleptis menunjukkan bahwa sediaan lipbalm basis oleum cacao berwarna coklat muda, memiliki tekstur yang lembut ketika dioleskan, tidak berbau tengik dan memiliki bentuk yang tetap selama penyimpanan.

Pada pengujian keamanan sediaan, digunakan uji temple terbuka terhadap 5 orang sukarelawan yang dilakukan selama 2 hari berturut-turut dengan menggunakan sediaan *lipbalm* yang memiliki konsentrasi sesuai dengan sediaan yang akan dipakai selanjutnya pada pengujian efektifitas sediaan.

Lipbalm dioleskan pada belakang daun telinga sukarelawan dan diamati selama \pm 15 menit menunjukkan bahwa panelis tidak mengalami reaksi iritasi yang diamati dengan kulit kemerahan, gatal-gatal dan membengkak.

Pada hasil uji kesukaan menunjukkan panelis lebih menyukai F3 karna menghasilkan warna dan aroma yang bagus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dengan Kombinasi Minyak Kenanga (*Cananga oil*) dapat diformulasikan kedalam bentuk sediaan Lipbalm.

5.2. Saran

1. Disarankan peneliti selanjutnya untuk membuat sediaan lipbalm lebih ekonomis sehingga mampu dipasarkan.
2. Disarankan Peneliti selanjutnya perlu dilakukan untuk menghilangkan klorofil dari Daun Kelor yang digunakan sehingga sediaan lipbalm yang dihasilkan lebih baik.
3. Disarankan Peneliti selanjutnya untuk membuat sediaan lainnya seperti masker dari Daun kelor.
4. Penggunaan basis oleum cacao sebaiknya dikurangi karena mempengaruhi sediaan menjadi sedikit keras.